

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Menurut Sugiyono (2022:6) Survei ini digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya. (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen). Menurut Sugiyono (2022:8) Metode Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **3.2. Sumber Data**

##### **3.2.1. Data Primer**

Menurut Sugiyono (2022:225) sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari Kuesioner.

##### **3.2.2. Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2022:225) sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini data yang diperoleh berupa data bagian posisi kerja karyawan, data *report booking*, data fasilitas yang didapatkan oleh karyawan dan data jumlah karyawan bagian *service* pada PT Honda Lampung Raya.

### 3.3. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiono (2022:224) Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

#### 3.3.1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Menurut Sugiyono (2022:142) Studi lapangan adalah penelitian secara langsung mencari data dengan menggunakan teknik Angket/ Kuesioner. Angket / Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Pengumpulan data dengan memberikan instrumen penelitian yang bertujuan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti (Sugiyono, 2022: 92). Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah skala *likert*. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2022:93). Jawaban pertanyaan yang diajukan terdiri dari 5 pilihan skala yang mempunyai gradasi dari Sangat Setuju (SS) hingga Sangat Tidak Setuju STS).

**Tabel 3.1.**

#### **Skala Pengukuran *Likert***

<b>Skala</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	<b>5</b>
Setuju (S)	<b>4</b>
Netral (N)	<b>3</b>
Tidak Setuju (TS)	<b>2</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	<b>1</b>

Sumber : Sugiyono, 2022

### **3.4. Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2022:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT. Honda Lampung Raya yang berjumlah 116 Orang.

#### **3.4.2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2022:81) Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang pada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Nonprobability Sampling*. Menurut Sugiyono (2022:84) *Nonprobability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis teknik *Nonprobability Sampling* yang digunakan adalah teknik *Purposive sampling*. Teknik *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini pertimbangan yang diambil berdasarkan kriteria karyawan bagian *service* dengan masa kerja 1-7 tahun. Jadi dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel yaitu karyawan *Service* PT Honda Lampung Raya yang berjumlah 33 karyawan.

### **3.5. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022: 38). Variabel penelitian ini dapat dibedakan ke dalam dua jenis yaitu :

### 1. Variabel Dependent (Terikat)

Menurut Sugiyono (2022:39) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Produktivitas Kerja karyawan (Y).

### 2. Variabel Independent (Bebas)

menurut Sugiyono (2022:39) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam peneliti ini yang menjadi variabel bebas adalah Kompensasi Non Finansial (X1), Pelatihan (X2) dan Pengembangan Karir (X3).

## 3.6. Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.2**

**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Kompensasi Non Finansial	Menurut Rivai (2019) Kompensasi non finansial adalah kompensasi yang diberikan perusahaan selain kompensasi finansial. Kompensasi non finansial terdiri dari kompensasi yang berhubungan dengan perusahaan dan lingkungan pekerjaan	Kompensasi yang diberikan bukan berupa gaji atau tunjangan lainnya.	1. Peluang promosi 2. Prestasi kerja 3. Nyaman dalam bekerja 4. Bersahabat atau mempunyai teman 5. Kondusif	<i>Likert</i>
Pelatihan	Menurut Wahyuningsih (2019) pelatihan adalah upaya sistematis perusahaan untuk meningkatkan segenap pengetahuan ( <i>knowledge</i> ), ketrampilan ( <i>skill</i> ) dan sikap-sikap kerja ( <i>attitudes</i> ) para karyawan melalui	Suatu kegiatan atau mengembangkan keterampilan kepada diri sendiri atau orang lain terkait dengan kompetensi tertentu yang dianggap berguna	1. Tujuan Pelatihan 2. Materi pelatihan 3. Metode yang digunakan 4. Kualifikasi pelatihan 5. Kualifikasi Pelatih	<i>Likert</i>

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
	Proses belajar agar optimal dalam menjalankan fungsi dan tugas-tugas jabatannya			
Pengembangan Karir	Menurut Rivai (2018) pengembangan karir merupakan proses peningkatan kemampuan kerja individu yang dicapai dalam rangka mencapai karir yang diinginkan	Pengembangan Karir adalah penyiapan individu untuk memikul tanggung jawab yang berbeda-beda atau yang lebih tinggi di organisasi, pengembangan biasanya berhubungan dengan peningkatan kemampuan intelektual atau emosional yang diperlukan untuk menunaikan pekerjaan yang baik.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan kerja</li> <li>2. Exposure</li> <li>3. Kesetiaan Organisasi</li> <li>4. Mentor dan Sponsor</li> <li>5. Kesempatan-kesempatan untuk tumbuh</li> </ol>	<i>Likert</i>
Produktivitas Kerja	Menurut Sutrisno (2017), produktivitas kerja merupakan sikap mental. Sikap mental yang selalu mencari perbaikan terhadap apa yang telah ada. Suatu keyakinan bahwa seseorang dapat melakukan pekerjaan lebih baik hari ini dari pada hari kemarin dan hari esok lebih baik daripada hari ini	Sikap mental karyawan yang mencerminkan kemampuan karyawan ketika pekerjaan dan hasil yang diperoleh berdasarkan sumber daya yang digunakan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan</li> <li>2. Meningkatkan hasil yang dicapai</li> <li>3. Semangat kerja</li> <li>4. Pengembangan diri</li> <li>5. Mutu</li> <li>6. Efisiensi</li> </ol>	<i>Likert</i>

### 3.7. Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2022:267), menyatakan bahwa uji validitas adalah uji derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dalam pengeujian validitas instrument diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau  $\alpha = 0,5$ . Instrument dikatakan valid mempunyai nilai signifikansi korelasi  $\geq$  dari 95% atau  $\alpha = 0,05$ .

Kriteria ujian validitas instrument ini adalah:

1. Menentukan nilai probabilitas (sig) pada nilai sebesar 0,05 (5%)
  - a. Jika  $R_{hitung} > R_{Tabel}$  maka instrument valid
  - b. Jika  $R_{hitung} < R_{Tabel}$  maka instrument tidak valid.
2. Selain itu, uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan skor total nilai (*pearson correlation*) dengan  $\alpha = 5\%$  atau 0,05. Jika nilai *pearson correlation* (signifikan) lebih besar dari  $\alpha$ , maka *item* pertanyaan dikatakan valid.

#### 3.7.2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2022:268), Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan satabilitas data atau temuan. Dalam pandangan positivistik (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau kelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen berdasarkan variabel penelitian. Nilai  $r_{hitung} > 0,6$  *alpha cronbach* maka dinyatakan reliabel, sehingga dapat digunakan sebagai alat penelitian. *Range* uji reliabilitas disajikan pada tabel 3.3.

**Tabel 3.3 Range Uji Reliabilitas**

No	Nilai	Keterangan
1	Reliabilitas < 0,6	Kurang Baik
2	Reliabilitas > 0,6 - 0,7	Diterima
3	Reliabilitas > 0,8	Baik

Sumber : Sugiyono, 2022.

### 3.8. Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sample yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sample bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS versi 24.

Prosedur Pengujian.

##### 1. Rumusan Hipotesis

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.

H1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

##### 2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila  $Sig < 0.05$  maka Ho ditolak (distribusi sampel tidak normal).

Apabila  $Sig > 0.05$  maka Ho diterima (distribusi sampel normal).

#### 3.8.2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Taraf signifikansi yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$ . Uji homogenitas menggunakan SPSS versi 24 dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila nilai signifikansi (*test for homogeneity of variance*) lebih besar dari 0,05 maka data yang digunakan memiliki varian yang homogen. Akan tetapi apabila nilai signifikansi (*test for homogeneity of variance*) lebih kecil dari 0,05 maka data yang digunakan memiliki varian yang tidak homogen.

### 3.8.3. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linieritas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS 24 (*Statistical Program and service Solution Seri*).

1. Rumusan Hipotesis:

Ho : Model regresi berbentuk linier

Ha : Model regresi tidak berbentuk linier

2. Adapun kriteria pengambilan keputusan:

Jika probabilitas (sig.) > 0,05 maka Ho diterima.

Jika probabilitas (sig.) < 0,05 maka Ho ditolak.

### 3.8.4. Uji Multikolinieritas

Wiratna Sujarweni (2022;158), Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap dependen.

Kriteria :

Ho : Jika VIF > 10 terdapat multikolinieritas antar variabel independen

Ho : Jika VIF < 10 tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen

### 3.9. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2022:147)



### 3.9.1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Siregar (2013) Regresi Linear Sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Tujuan dari penerapan metode ini adalah untuk memprediksi besaran nilai variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Penelitian ini memakai regresi linear sederhana dengan menggunakan program SPSS 24. Rumusnya yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y= Nilai Estimasi Y (Produktivitas Kerja Karyawan)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X= Nilai Variabel Bebas (Kompensasi Non Finansial, Pelatihan dan Pengembangan Karir).

### 3.9.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independent yang digunakan untuk menguji pengaruh dengan variabel dependent. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel independent apabila nilai variabel independent mengalami kenaikan atau penurunan.

Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

Y = Variabel dependen (Produktivitas Kerja Karyawan)

A = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

$\beta$  = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X1 = Variabel independent (Kompensasi Non Finansial)

X2 = Variabel independent (Pelatihan)

X3 = Variabel independent (Pengembangan Karir)

Rumusan Hipotesis :

Ho : Tidak ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y

Ha : Ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y

Kriteria Pengambilan Keputusan :

Jika probabilitas (Sig.)  $< 0,05$  ( $\alpha$ ) maka Ho ditolak

Jika probabilitas (Sig.)  $> 0,05$  ( $\alpha$ ) maka Ho diterima

### **3.10. Pengujian Hipotesis**

#### **3.10.1. Uji t Parsial**

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

#### **1. Pengaruh Kompensasi Non Finansial ( $X_1$ ) terhadap Produktivitas Karyawan(Y)**

Ho: Kompensasi Non Finansial ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) *Service* PT Honda Lampung Raya.

Ha: Kompensasi Non Finansial ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) *Service* PT Honda Lampung Raya.

#### **2. Pengaruh Pelatihan ( $X_2$ ) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)**

Ho: Pengaruh Pelatihan ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja karyawan (Y) *Service* PT Honda Lampung Raya

Ha: Pengaruh Pelatihan ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan(Y) *Service* PT Honda Lampung Raya

Jika nilai sig  $< 0,05$  maka Ho ditolak

Jika nilai sig  $> 0,05$  maka Ho diterima

Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

#### **3. Pengaruh Pengembangan Karir ( $X_3$ ) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)**

Ho: Pengembangan Karir ( $X_3$ ) tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja Karyawan (Y) *Service* PT Honda Lampung Raya

Ha: Pengembangan Karir ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) karyawan *Service* PT Honda Lampung Raya.

### 3.10.2. Uji F Simultan

Uji F digunakan untuk menguji Pengaruh Kompensasi Non Finansial ( $X_1$ ), Pelatihan ( $X_2$ ) dan Pengembangan Karir ( $X_3$ ) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y).

$H_0$  = Pengaruh Kompensasi Non Finansial ( $X_1$ ), Pelatihan ( $X_2$ ), dan Pengembangan Karir ( $X_3$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) *Service* PT. Honda Lampung Raya

$H_a$  = Pengaruh Kompensasi Non Finansial ( $X_1$ ), Pelatihan ( $X_2$ ), dan Pengembangan Karir ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) *Service* PT. HondaLampung Raya

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan f dan nilai probabilitas (sig)

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Jika nilai sig  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai sig  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

2. Menentukan nilai titik kritis untuk F tabel pada  $db_1=k$  dan  $db_2= n-k-1$   
Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.